

Efektivitas Media Teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD

Aisyah^{1*}, Nadia Azizah², Syifa Layli Zubaidah³, Ahmad Surianyah⁴, Celia Cinantya⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat

aisyahrani1010@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 4 Desember 2024

Page: 2260-2269

Article History

Received: 16-12-2024

Accepted: 22-12-2024

Abstrak : Jurnal ini membahas efektivitas dari penggunaan media teknologi sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya siswa sekolah dasar. Seperti yang kita ketahui perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan termasuk dalam dunia pendidikan. Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang mendukung terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman hingga kini. Maka dari itu peneliti melakukan pengkajian dari beberapa literatur untuk melihat sejauh mana pengaruh teknologi terhadap siswa saat ini terutama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan dari penggunaan teknologi pada bidang pendidikan pun beragam seperti untuk memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Jenis penelitian ini adalah studi literatur atau tinjauan pustaka dengan cara pengumpulan data. Artikel penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar dicatat dan diperiksa. Data ini diperoleh dari database Google Scholar, dan terdapat lima kajian artikel yang digunakan. Dari hasil analisis, penggunaan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dengan berbagai macam teknologi yang digunakan, pembelajaran akan lebih menarik dan inovatif juga membuat siswa memahami materi dengan lebih baik.

Kata Kunci : Teknologi; Motivasi Belajar; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Faktor yang sangat mempengaruhi dalam membangun suatu negara yang maju adalah pendidikan. Pada saat ini teknologi merupakan hal yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Perkembangan yang menjadi dasar utama di dalam pendidikan pada tahap utama juga terhadap anak-anak bangsa yaitu berdasar pada Sekolah Dasar (SD). Ki Hajar Dewantara pernah menyebutkan bahwa pendidikan memiliki arti penting: "Pendidikan adalah suatu tuntutan yang sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang anak, maksud dari adanya pernyataan ini berarti suatu pendidikan merupakan

tuntunan terhadap segala kekuatan kodrat pada setiap anak-anak, agar kedepannya manusia yang akan menjadi suatu anggota dari masyarakat dapat mencapai kebahagiaan dan ketentraman setinggi-tingginya untuk keberlangsungan kehidupannya kedepan". Pendidikan memiliki arti lain dalam suatu usaha secara sadar dan terencana dalam memberikan perwujudan akan suasana belajar serta proses tiap peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi untuk memiliki spiritual keagamaan yang baik, mampu mengendalikan diri berdasarkan pada situasi, memiliki kepribadian yang sesuai pada agama, budaya, serta bangsa. Hal lainnya yang mendasari dengan adanya pendidikan yaitu peningkatan kecerdasan terhadap anak bangsa, memiliki Akhlak Yang Mulia serta potensi akan kemajuan keterampilan dan inovasi pemikiran yang lebih maju lagi berdasarkan akan kemajuan zaman dan teknologi pada saat ini (UU no.20 th 2003 pasal 1:1).

Suatu ilmu pengetahuan pada saat ini sangat berkembang pesat terutama sesuai dengan adanya kemajuan zaman. Teknologi juga sangat berkembang setelah memasuki akan tahap digital pada masa saat ini. Di Indonesia, hampir setiap bidang yang dijalankan telah menggunakan teknologi untuk memberi kemudahan terhadap mengerjakan sesuatu termasuk pada bidang pendidikan. Teknologi merupakan suatu sarana yang dapat membantu seluruh manusia dalam melakukan pekerjaan ataupun kegiatan, termasuk pada memberikan kemudahan dalam menjalankan kegiatan terutama di bidang pendidikan. Teknologi termasuk pada suatu bidang ilmu pengetahuan yang mengutamakan pada sistem komputer atau laptop dalam memberikan suatu jaringan pada bentuk alat ataupun aplikasi yang berguna untuk membantu dan memudahkan setiap aktivitas manusia dalam berbagai bidang yang dijalankan. Peningkatan akan adanya teknologi dipergunakan pada dunia pendidikan untuk mengimbangi adanya kemajuan teknologi pada saat ini. Hal tersebut juga berpengaruh dengan adanya dukungan ketersediaan jaringan internet karena perkembangan teknologi ini mencakup adanya suatu jaringan sehingga hal ini berpengaruh juga terhadap lingkup dunia pendidikan serta memberikan kemajuan yang pesat pula terhadap perubahan pemikiran, ilmu pengetahuan serta wawasan setiap manusia (Maritsa et al., 2021).

Ilmu pengetahuan memiliki hasil dari perkembangan disetiap dunia pendidikan yaitu dengan adanya pengaruh terhadap teknologi pada saat ini. Oleh karena itu, pendidikan juga sudah selayaknya dapat dimanfaatkan dalam membantu kelancaran terhadap proses pelaksanaan belajar mengajar. Internet sangat bermanfaat terutama mendukung dalam membantu proses pembelajaran sebagai acuan suatu media. Kemajuan sekolah dan pendidikan sangat didominasi dengan adanya dukungan kelancaran akan pemanfaatan suatu teknologi karena hendaknya memberi hasil akan inovasi yang positif terhadap setiap peserta didik. Setiap sekolah diharapkan dapat mencakup kecanggihan akan penggunaan teknologi karena dengan adanya penerapan teknologi di suatu sekolah mampu mendukung proses belajar mengajar yang diharapkan dapat berjalan dengan efektif serta efisien. Teknologi digital sudah banyak berproses di setiap bidang yang hendaknya dalam suatu lembaga pendidikan dapat berguna dengan efektif terutama mendukung proses pembelajaran, sebagai sarana informasi serta sarana penunjang terhadap suatu kegiatan proses belajar mengajar dan penugasan (Lestari, 2018).

Media yang secara harfiah berarti suatu perantara atau pengantar, istilah ini berasal dari bahasa Latin yang berbentuk jamak "medium". Secara umum memberi

suatu arti akan penyaluran segala sesuatu informasi serta berbagai sumber kepada setiap penerima dari informasi yang disampaikan. Proses pembelajaran juga merupakan proses dari suatu komunikasi hal ini dapat dilakukan dengan adanya penggunaan media ajar. Media ajar ini merupakan bagian dari kombinasi antara bahan belajar dengan alat belajar yang digunakan sebagai suatu sarana penyampaian materi di dalam proses belajar mengajar (Depdiknas, 2003). Menurut Rusman dalam (Mulyosari & Khosiyono, 2023), suatu teknologi merupakan suatu gambaran model pembelajaran karena memiliki daya guna sebagai suatu alat dan sarana yang membantu serta mendukung suatu proses belajar mengajar. Sedangkan berdasarkan Hamalik (dalam Mulyosari & Khosiyono, 2023), suatu model pembelajaran dapat menggunakan teknologi yang hendaknya mampu mendukung suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas ataupun di luar kelas.

Perubahan suatu kinerja dalam setiap pribadi ditandai dengan adanya motivasi dan dorongan untuk memberikan ketercapaian suatu hal yang akan dituju. Dorongan ini memberikan suatu usaha dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai suatu prestasi. Sehingga dengan adanya suatu motivasi dan dorongan di dalam diri setiap individu pemikiran seseorang mampu menjadi lebih maju terhadap peningkatan akan usaha, lebih memiliki keinginan dalam memberikan pencapaian yang baik dan lebih tinggi terhadap suatu hasil belajar pada bidang pendidikan. Penelitian (Mts et al, 2016) terdapat tiga fungsi utama yang mampu memberikan suatu motivasi dan dorongan terhadap setiap individu dan hal ini juga signifikan jika diterapkan kepada setiap siswa hal tersebut mendasari diantaranya, setiap manusia atau siswa memiliki dorongan terhadap sesuatu yang akan diperbuatnya dalam suatu tindakan ataupun pemikiran dalam meningkatkan akan tujuan yang akan dicapai, setiap siswa mampu memberikan penentuan akan arah perbuatan yang akan dilakukan. Jadi hal ini memberikan suatu penentuan terhadap setiap individu dalam menentukan arah perbuatan yang memang seharusnya pantas untuk diperbuat dan tidak sehingga dampak positif pula terhadap pilihan akan perbuatan yang selayaknya untuk dilakukan oleh setiap individu. Penyeleksian terhadap suatu perbuatan yang telah dilakukan hal ini memiliki fungsi terhadap adanya suatu motivasi dan dorongan di setiap individu, siswa jadi lebih mampu memberikan penyeleksian yang tepat terhadap perbuatan yang akan dilakukannya, baik itu perbuatan terpuji maupun tidak terpuji dengan adanya suatu motivasi setiap individu mampu menyeleksi perbuatan yang dilakukan memang sudah diperbuatnya dengan dampak kedepannya untuk memperoleh hal yang positif atau malah sebaliknya.

Jika motivasi belajar siswa menurun, ini akan berdampak pada penurunan aktivitas belajar siswa. Hal ini akan berdampak pada penurunan hasil belajarnya. (Aslamiah et al., 2023) Jadi, motivasi memberikan hasil yang baik juga terhadap proses pembelajaran setiap siswa serta perkembangan akan tingkah laku karena adanya suatu motivasi kualitas diri setiap siswa dapat menjadi lebih berkembang karena dorongan di dalam diri yang memacu semangat untuk mempengaruhi mental serta perilaku terhadap hal-hal yang positif. Motivasi memberi makna terhadap suatu perubahan yang bersinergi di dalam setiap masing-masing individu dalam mengembangkan perasaan yang lebih di dalam mencapai tujuan yang signifikan sehingga arti kehidupan memiliki tujuan yang terarah dan terstruktur di dalam setiap aktivitas. Jadi setiap aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu memiliki arti dan

ketentuan yang jelas di dalam mencapai tujuan dari aktivitas yang dilakukan tersebut (Mokoagow, 2021).

Kenyataan pada saat ini terutama penerapan pada pendidikan Sekolah Dasar (SD), peserta didik masih kurang di dalam memiliki motivasi belajarnya Hal ini dikarenakan rendahnya motivasi dan dorongan terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi, diantaranya faktor yang mendasari motivasi siswa dari dalam diri maupun faktor luar yang mempengaruhi peserta didik dari adanya lingkungan sekitarnya. Menurut (Sabrina dalam Leonangung, 2021) terdapat beberapa penyebab rendahnya motivasi belajar setiap peserta didik yaitu lebih kepada pribadi yang kurang adanya motivasi dan dorongan yang mendasari akan kemajuan setiap pribadi, ruang lingkungan peserta didik yang tidak memberikan dampak positif akan kemajuan setiap pribadi, bimbingan yang masih kurang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Menurut (Sari dalam Leonangung, 2021), yang memberikan arahan akan penyebab dari adanya rendahnya motivasi belajar di setiap peserta didik yaitu diantaranya kedisiplinan belajar yang masih kurang, peserta didik tidak dengan aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, peserta didik tidak berperan secara aktif dalam setiap tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu ataupun tugas kelompok, rendahnya motivasi atau rasa keingintahuan terhadap materi pembelajaran yang dilakukan, serta proses tanya jawab yang dilakukan setiap siswa tidak memiliki keberanian di dalam mengusahakan suatu hasil belajar yang baik. Motivasi dari luar pribadi setiap peserta didik yaitu kurangnya motivasi atau didikan yang mendorong setiap siswa untuk mampu lebih dalam mengembangkan setiap potensi dan pribadinya yaitu dorongan dari seorang guru dalam setiap proses pembelajarannya, hal ini sangat signifikan di dalam membantu peserta didik untuk lebih semangat di dalam belajar dan dengan adanya semangat tersebut peserta didik Mampu lebih dengan mudah untuk memahami dan menerima pembelajaran yang telah diberikan dari guru. Sehingga dengan adanya hal tersebut mampu mengatasi persoalan terhadap hasil belajar siswa yang menurun serta motivasi yang lebih semangat lagi terhadap setiap peserta didik untuk mengembangkan proses pembelajaran serta hasil yang memuaskan.

Berbagai hal telah dilakukan untuk mengatasi dan memberikan solusi akan peningkatan motivasi belajar setiap siswa dengan penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi terhadap media pembelajaran dalam meningkatkan suatu informasi dan kebutuhan proses pembelajaran pada tuntutan zaman saat ini. Hal ini dikarenakan peran media pembelajaran sangat diperlukan sebagai sarana untuk membantu di dalam peningkatan proses belajar mengajar yang berpengaruh pula pada kualitas pendidikan yang lebih baik dan maju. Suatu media pembelajaran pada saat ini memiliki fungsi yang sangat dominan terhadap dorongan motivasi belajar yang memberikan kejelasan dan lebih sederhana terhadap penyampaian suatu materi ajar sehingga memberikan hasil yang lebih mudah untuk dipahami terhadap siswa karena lebih menggunakan benda-benda konkrit dan berdasar pada situasi serta Kondisi kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Miarso (dalam Mulyosari & Khosiyono, 2023) sehingga dengan adanya hal tersebut media merupakan hal yang paling didasari pada saat ini pada proses belajar mengajar karena memiliki kegunaan dan manfaat terhadap suatu kemampuan siswa di dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam. Menurut Hamalik (dalam Mulyosari & Khosiyono, 2023) yang memiliki pendapat bahwa suatu media pembelajaran memiliki daya cipta akan

keinginan dan minat belajar setiap siswa untuk lebih maju dan merangsang akan motivasi serta semangat terhadap kegiatan pembelajaran, serta berbagai perihal lainnya yang memberikan dampak yang baik terhadap setiap pribadi siswa terutama psikis dan mentalnya untuk lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka atau studi literatur. Menurut Nazir (dalam Milya Sari, 2020.3.) Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap literatur, buku, catatan, dan berbagai laporan yang terkait dengan masalah yang dicari. Untuk pengolahan dan analisis lanjutan, data digunakan sebagai sumber informasi. Menurut Farisi (dalam Mulyosari & Khosiyono, 2023) penelitian tinjauan pustaka adalah jenis penelitian yang mempelajari konsep dan pengetahuan yang ditemukan dalam literatur akademik serta mengembangkan teori dan metodologi yang relevan untuk topik tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengumpulkan data dari berbagai sumber dari tahun 2015 hingga 2023, termasuk dokumen, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif analisis yang berarti data diuraikan dan dijelaskan sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah, diambil dari database Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelusuran tentang pengaruh penggunaan media berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar, terdapat sepuluh artikel yang terkait, tetapi hanya lima yang dipilih karena datanya lengkap dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh penulis yang dikaji.

Tabel 1. Lima Artikel yang di *review*

No	Topik Penelitian	Peneliti	Hasil Penelitian
1	Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar	Dian Andesta Bujuri, Mayang Sari, Tutut Handayani, Agra Dwi Saputra	Menurut penelitian ini, media sosial tidak selalu berdampak buruk pada siswa. Sebaliknya, penelitian menemukan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok oleh siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran melalui berbagai konten pendidikan yang menarik di aplikasi Tiktok. Siswa lebih tertarik untuk belajar sendiri karena kemudahan ini. Siswa memiliki keinginan untuk berhasil dan dorongan untuk belajar. Tiktok bahkan dapat membantu siswa belajar lebih banyak dan menjadi lebih kreatif. Namun, karena keterbatasan waktu, penelitian ini belum mengungkap secara detail

			efek negatif penggunaan aplikasi TikTok dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini belum mengukur secara kuantitatif besaran pengaruh aplikasi TikTok terhadap motivasi siswa sekolah dasar untuk belajar (Bujuri et al., 2023).
2	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu	Hasan Mahmud Halidi, Sarjan N. Husain dan Sahrul Saehana	Penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran IPA sangat nyata berdampak pada motivasi dan hasil belajar IPA siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. Siswa Kelas V yang mengikuti pembelajaran dengan media berbasis TIK lebih baik daripada siswa kelas kontrol. Media pembelajaran berbasis TIK sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, baik dalam menyampaikan pesan dan informasi maupun mentransfer pengetahuan kepada siswa. Media ini mengubah pengetahuan abstrak menjadi konkret, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan media berbasis TIK dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan semangat dan motivasi mereka untuk belajar (Halidi et al., 2015).
3	Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki	Wahyullah Alannasir	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS memiliki efek yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk belajar. Pada kelompok eksperimen yang menggunakan media animasi, motivasi belajar siswa meningkat dari nilai rata-rata 28,8 (kategori cukup) sebelum perlakuan menjadi 36,6 (kategori sangat baik) setelah perlakuan, dan peningkatan persentase dari 72% menjadi 86,5%. Pada kelas kontrol yang menggunakan media buku dengan bantuan DLP dan laptop, motivasi belajar siswa juga meningkat, tetapi tidak sebesar pada kelas eksperimen. Dalam kelas kontrol, motivasi belajar rata-rata siswa

			meningkat dari 28,7 (kategori cukup) menjadi 33,4 (kategori baik), dan persentase meningkat dari 71,75% menjadi 83,5%. Nilai p (sig) = 0,000, yang menunjukkan bahwa penggunaan media animasi memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa ($p < 0,05$). Selain itu, aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan selama pembelajaran. Aktivitas mereka berada dalam kategori baik dengan persentase 76% pada pertemuan pertama dan sangat baik dengan persentase 88% pada pertemuan kelima. Peningkatan motivasi siswa juga diukur melalui berbagai indikator, seperti ketekunan dalam menghadapi kesulitan, dan mandiri dalam belajar, yang semuanya menunjukkan peningkatan yang signifikan (Alannasir, 2016).
4	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V	Nurfaizah AP, Andi Amparita Said , Nurlaela Latief	Hasil penelitian menunjukkan bahwa quizizz adalah alat pembelajaran yang sangat efektif dalam kelas eksperimen. Siswa lebih termotivasi untuk belajar di kelas eksperimen dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Ini ditunjukkan oleh nilai <i>post non-test</i> di kelas eksperimen yang berada dalam kategori sangat termotivasi dan nilai di kelas kontrol yang berada dalam kategori termotivasi. Siswa kelas V SDN 3 Lemba Kabupaten Soppeng menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan quizizz sebagai alat pembelajaran. Penelitian ini menyarankan agar guru menggunakan media pembelajaran yang berbasis quizizz dengan lebih efektif dalam pembelajaran (Ap et al., 2022).
5	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Aplikasi <i>Augmented Reality</i>	Usmaedi , Putri Yuniar Fatmawati, Aprian Karisman	Berdasarkan hasil pengujian aplikasi dengan menggunakan metode <i>black box</i> , dapat disimpulkan bahwa aplikasi dapat diimplementasikan menjadi aplikasi media pembelajaran berbasis <i>augmented reality</i> pada mata pelajaran

	dalam Meningkatkan Proses Pengajaran Siswa Sekolah Dasar		Bahasa Inggris sekolah dasar berjalan baik. Dan berdasarkan hasil survei dengan menggunakan metode penyebaran angket siswa terhadap aplikasi media pembelajaran berbasis <i>augmented reality</i> pada mata pelajaran Bahasa Inggris, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran ini sangat interaktif dan mudah digunakan, sehingga dengan mengaplikasikan aplikasi media pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan proses pengajaran yang lebih menarik dan mudah di pahami (Usmaedi et al., 2020).
--	--	--	---

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan. Lima buah sampel dengan penggunaan teknologi pembelajaran yang berbeda beda menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa sangat efektif jika di terapkan di dalam pembelajaran. Menurut responden dari hasil kajian literatur yang kami lakukan, manfaatnya adalah pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah, dan menarik. Guru dapat memotivasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, siswa dan media dapat berkomunikasi secara aktif satu sama lain. Ini memungkinkan penyampaian pembelajaran yang optimal dan lebih efektif. Guru dapat menyampaikan informasi yang lebih baik kepada siswa selama proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menggunakan media berbasis teknologi pada saat proses pembelajaran di sekolah dasar terbukti memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media seperti media sosial, animasi, dan aplikasi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang menarik dan inovatif tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan teknologi, seperti keterbatasan waktu dan potensi efek negatif jangka panjang, manfaat yang diperoleh dari penggunaan media berbasis teknologi dalam pendidikan sangat signifikan. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar karena pembelajaran menjadi tidak monoton dan membangkitkan keingintahuan siswa terhadap hal baru. Namun penggunaan media berbasis teknologi juga perlu pengawasan guru, siswa tidak dianjurkan untuk menggunakan tanpa pengawasan guru.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang disampaikan antara lain yaitu untuk pihak sekolah perlu mengadakan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran secara efektif. Guru harus dilengkapi dengan

keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaan media berbasis teknologi yang sesuai dengan kurikulum. Sarana dan prasarana teknologi, seperti perangkat keras dan akses internet, tersedia dan memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Evaluasi secara berkala terhadap penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi efektivitasnya dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Orang tua juga perlu dilibatkan dalam proses pembelajaran dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada anak-anak mereka untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi di rumah dan perlu diawasi dalam penggunaannya, anak tidak di anjurkan untuk menggunakan media teknologi tanpa pengawasan orang tua di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanallah hu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti bisa menyelesaikan penelitian yang berjudul " Efektivitas Media Teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD" dengan tepat waktu. Artikel penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi tugas ujian akhir semester mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Dalam penyusunan artikel ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak yang ikut andil dalam penyusunan artikel ini, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D. Selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.
2. Celia Cinantya, S.Kom., M.Pd. Selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alannasir, W. (2016). Nomor 2 Agustus. In *Journal of EST* (Vol. 2).
- [2] Ap, N., Said, A. A., & Latief, N. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(2).
- [3] Aslamiah, A., Cinantya, C., & Rafianti, W. R. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif bagi Guru–guru Sekolah Dasar di Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 143. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6520>
- [4] Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- [5] Halidi, H. M., Husain, S. N., & Saehana, S. (n.d.). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu*.

- [6] Leonangung, A., Saiman, M., & Nasar, I. (n.d.). GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR (TEACHERS AND LEARNING MOTIVATION OF ELEMENTARY STUDENTS). In *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 2).
- [7] Lestari, S. (2018). *PERAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI*. 2(2). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>
- [8] Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- [9] Mokoagow, S. (2021). *Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa The Role of Companion Teachers in Improving Student Learning Motivation* (Vol. 1, Issue 1). <http://http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer>
- [10] Mts, M. M., Tungkob, N., Kabupaten, D., & Besar, A. (2016). PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN. In *Lantanida Journal* (Vol. 4, Issue 2).
- [11] Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2395–2405. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037>
- [12] Sari, M. (n.d.). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*.
- [13] Usmaedi, U., Fatmawati, P. Y., & Karisman, A. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI APLIKASI AUGMENTED REALITY DALAM MENINGKATKAN PROSES PENGAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 489–499. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.595>